

### **III. KONDISI LINGKUNGAN STRATEGIS**

#### ***3.1 Permasalahan***

Permasalahan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain :

1. Tingkat apresiasi masyarakat terhadap museum masih rendah. Hal ini terlihat dengan sedikitnya rasio jumlah pengunjung museum dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk.
2. Pada saat ini dari 27 pegawai Museum Sumpah Pemuda hanya 7 orang yang berpendidikan sarjana dan dari 7 orang tersebut hanya 1 orang yang berlatar belakang pendidikan arkeologi dan 1 orang berlatar belakang pendidikan sejarah. Satu orang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan bahasa Indonesia, 3 orang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan administrasi perkantoran, dan 1 orang lagi berlatar belakang pendidikan administrasi negara. Hal ini kurang memadai mengingat Museum Sumpah Pemuda adalah museum khusus sejarah.
3. Data sejarah, koleksi, dan literature-literatur penunjang masih sangat terbatas.
4. Belum lengkapnya peralatan penunjang untuk kegiatan penyuluhan seperti LCD Projector, Lap top, dan kendaraan operasional.
5. Kepemilikan tanah dan gedung Museum Sumpah Pemuda masih atas nama orang lain yaitu atas nama Sie Kong Liang.
6. Ruang untuk kegiatan sangat terbatas
7. Kebijakan dalam klasifikasi koleksi museum khusus sejarah belum ada. Hal ini cukup menyulitkan dalam pembuatan data base koleksi.
8. Penyebarluasan informasi selama ini masih dilakukan melalui penyuluhan, pameran, dan penerbitan. Media massa, baik cetak maupun elektronik, serta internet belum dimanfaatkan sama sekali.
9. Tata pameran tetap belum menggambarkan secara utuh peristiwa Sumpah Pemuda.

#### ***3.2 Tantangan***

Tantangan yang dihadapi Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan Museum Sumpah Pemuda sebagai media pembelajaran dan sarana wisata.
2. Mendayagunakan pegawai yang ada melalui pengembangan pegawai.
3. Meningkatkan ketersediaan informasi, data sejarah dan literature penunjang, tentang sejarah pergerakan, khususnya sejarah Sumpah Pemuda, untuk kepentingan penyebarluasan informasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda.
4. Memanfaatkan peralatan penunjang untuk kegiatan penyuluhan yang ada seperti slide dan wireless.
5. Mengupayakan kepemilikan tanah dan gedung Museum Sumpah Pemuda menjadi atas nama Negara c. q. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
6. Mengupayakan penambahan ruang untuk kegiatan.
7. Menyusun klasifikasi koleksi museum khusus sejarah untuk memudahkan pengelolaan koleksi secara komputerisasi dan manual.
8. Mewujudkan tata pameran tetap sesuai dengan tujuan dasar didirikannya Museum Sumpah Pemuda
9. Mewujudkan penyebarluasan informasi tentang Museum Sumpah Pemuda melalui jaringan internet dan media massa, baik cetak maupun elektronik.

### ***3. 3 Peluang***

Peluang yang dapat dimanfaatkan Museum Sumpah Pemuda antara lain adalah :

1. Adanya kesadaran sebagian masyarakat, terutama di kalangan pendidik, terhadap pentingnya keberadaan Museum Sumpah Pemuda sebagai media pembelajaran dan sarana

wisata. Adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta tentang wajib kunjung museum bagi pelajar.

2. Tersedianya perpustakaan dan akses informasi melalui internet, serta adanya program peningkatan kapasitas pegawai melalui diklat.
3. Tersedianya informasi, data sejarah dan literature penunjang, tentang sejarah pergerakan, khususnya sejarah Sumpah Pemuda pada lembaga dan perorangan, baik di Indonesia maupun di luar negeri.
4. Adanya kebijakan pengadaan barang yang dapat digunakan untuk pengadaan peralatan penunjang.
5. Adanya peraturan perundangan dalam bidang pertanahan yang memungkinkan pembaliknamaan atas sebidang tanah dan juga keberadaan biro hukum dan humas yang berwenang mengurus proses penerbitan sertifikat atas nama negara.
6. Adanya kesadaran masyarakat dan tersedianya anggaran untuk pembebasan lahan sekitar museum.
7. Kerjasama dalam menyusun klasifikasi koleksi museum khusus sejarah dengan akademisi dan praktisi museum.
8. Adanya kegiatan renovasi tata pameran tetap secara berkala.
9. Berkembangnya teknologi informasi yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penyebaran informasi museum dan semakin mudahnya perangkat PC dan pembuatan web site.